

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Bariyatun, K. Y. Margiati, dan Siti Halidjah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN

E-mail : bariyatun.fanisa@yahoo.com

ABSTRAK : Judul penelitian adalah Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan keterampilan menyimak dan hasil belajar keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 22 Sungai Ambawang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan hasil penelitian ini adalah telah terbukti bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hasil analisa data menunjukkan bahwa setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak ternyata dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dari rata-rata 71,43% di siklus I menjadi rata-rata 87,14% di siklus 2, terjadi peningkatan 15,71%. Sedangkan hasil belajar keterampilan menyimak siswa juga meningkat dari rata-rata 65 di siklus 1 menjadi rata-rata 78,57 di siklus 2, terjadi peningkatan 13,57%.

Kata kunci : keterampilan menyimak, media audio visual.

ABSTRACT: The title of the study is the increase in Listening Skills Using Audio Visual Media In Indonesian Language Learning Elementary School. This study aimed to describe the increasing listening skills and listening skills learning outcomes fifth grade students of SDN 22 Sungai Ambawang. The method used in this research is descriptive method, while the results of this research is proven that audio-visual media can enhance students' listening skills. The results of the data analysis showed that after using audio-visual media in teaching listening skill was found to increase students' listening skills from an average of 71,43% in the first cycle to an average of 87,14% in cycle 2, an increase of 15,71%. While the learning outcomes of students' listening skills also improved from average mean 65 in cycle 1 to an average of 78,57 in cycle 2, an increase of 13,57%.

Keywords: listening skills, audio-visual media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar hakekatnya bertujuan agar siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan, terutama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). Dijelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah antara lain meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa tersebut salah satunya adalah dengan cara meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Memiliki kemampuan menyimak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan kemampuan menyimak yang baik akan mempermudah siswa dalam menguasai dan memahami setiap mata pelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Kunderu Saddhono (2012 : 4) mengatakan “kemampuan menyimak adalah kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa”. Oleh karena itu kemampuan menyimak merupakan modal awal seseorang dalam hal untuk berkomunikasi. Namun sangat disayangkan bahwa dalam kenyataannya selama ini, kemampuan siswa untuk menyimak masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran juga dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa terutama nilai pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengalaman selama ini rendahnya kemampuan menyimak siswa disebabkan oleh dua hal. Pertama penyebab dari siswa itu sendiri di antaranya siswa belum mengerti bagaimana cara menyimak yang efektif, siswa juga belum memahami betapa pentingnya keterampilan menyimak dalam hal menguasai materi pelajaran. Yang kedua penyebab dari guru. Dalam pembelajaran guru masih kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru juga belum menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Untuk itulah dalam penelitian ini akan digunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SDN 22 Sungai Ambawang. Peneliti menyadari bahwa penggunaan media yang tepat dalam proses belajar-mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Kunderu Saddhono bahwa salah satu peran media pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran (2011 : 14). Mutu pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang?”

Untuk memudahkan dalam pembahasannya maka masalah umum tersebut dibagi lagi menjadi beberapa masalah khusus yaitu (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang? (2) Apakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan

menyimak siswa kelas V SDN 22 Sungai Ambawang? (3) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang?

Berdasarkan masalah sebagaimana yang telah diuraikan, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan dengan baik tentang peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang. Selanjutnya tujuan umum tersebut dirinci lagi menjadi beberapa tujuan khusus yaitu (a) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang. (b) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang. (c) Untuk mendeskripsikan dengan akurat tentang peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 22 Sungai Ambawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran keterampilan menyimak. Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi siswa. Dapat menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dan pengembangan diri terutama dalam proses belajar mengajar. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk peningkatan mutu sekolah.

Keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Berikut ini akan diuraikan secara singkat apa dan bagaimana sebenarnya keterampilan menyimak itu. Ada beberapa macam pengertian menyimak yang dikemukakan para ahli bahasa. Berikut ini beberapa di antara pengertian tersebut yaitu Menurut W.J.S. Poerwadarminta (1982:847) menyimak adalah mendengarkan (mempertahankan apa yang dikemukakan orang). Menyimak juga dapat diartikan dengan mendengarkan baik-baik. Sedangkan menurut Kundharu Saddhono (2012:11) menyimak adalah suatu proses yang menyangkut kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi, bunyi bahasa, kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam bahan simakkan. Dari kedua pengertian menyimak di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan yang bertujuan untuk memahami pesan atau isi yang terkandung dalam simakkan

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2007:65). Fakta-fakta

yang ada dideskripsikan dengan cara mengemukakan gejala-gejala yang muncul secara lengkap dalam aspek yang diteliti. Adapun alasan mengapa dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan gejala-gejala yang muncul pada proses pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual. Untuk selanjutnya gejala-gejala yang muncul tersebut akan dideskripsikan sebagaimana adanya. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wijaya Kusumah (2011:9) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sendiri agar hasil belajar siswa jadi meningkat. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu usaha guru untuk meneliti proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 22 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, dengan jumlah siswa 14 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Yang menjadi setting dalam penelitian ini adalah setting di dalam kelas, yaitu kelas V SDN 22 Sungai Ambawang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2007: 100) yang dimaksud dengan teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana peristiwa atau keadaan atau situasi sedang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Sungai Ambawang, dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 14 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memaparkan hasil penelitian secara apa adanya (Hadari Nawawi, 2007). Adapun alasan mengapa dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan gejala-gejala yang muncul pada proses pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wijaya Kusumah (2011:9) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sendiri agar hasil belajar siswa jadi meningkat.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Teknik observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menyimak, sedangkan teknik pengukuran digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar keterampilan menyimak siswa. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan dua rumus yaitu, rumus persentase dan rumus rata-rata. Rumus persentase digunakan untuk mengolah data tentang keterampilan menyimak sedangkan rumus rata-rata digunakan untuk mengolah data tentang hasil belajar keterampilan menyimak siswa.

Data tentang hasil belajar siswa diolah dengan menggunakan rumus rata-rata. Rumus rata-rata sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

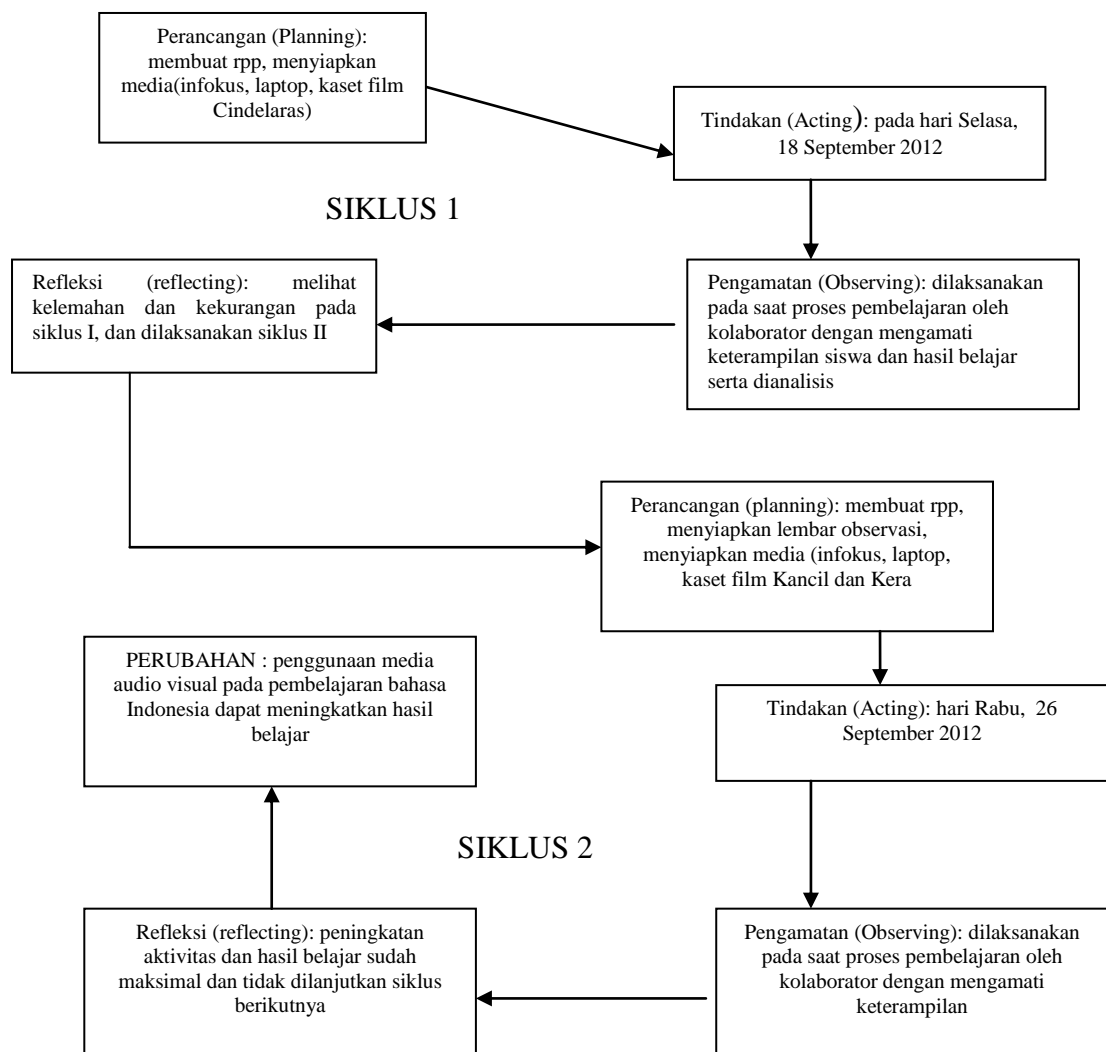
M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

Menurut Kunandar (2008:71) prosedur penelitian tindakan kelas ada empat tahap yaitu ; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 2 hasil yang didapat sudah dianggap cukup sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan hanya dalam dua siklus. Untuk lebih jelasnya tentang prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pada skema berikut ini.

Gambar 1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 22 Sungai Ambawang. Jumlah siswa pada penelitian ini berjumlah 14 orang dengan rincian 7 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Paparan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diuraikan dalam tahapan-tahapan siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan persentase. Dalam penelitian ini hasil analisis data menunjukkan bahwa pada siklus 1 siswa yang aktif menyimak dengan baik 71,43% , sedangkan siswa yang tidak aktif menyimak ada 28,57%. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 65. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 ini ternyata persentase keterampilan menyimak siswa masih relatif rendah sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus 2.

Pada siklus 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terampil menyimak ada 87,14% , sedang yang tidak terampil menyimak ada 12,86% . Pada siklus 2 ini rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,57 . Hasil analisa data menunjukkan bahwa setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak ternyata dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dari rata-rata 71,43% di siklus 1 menjadi rata-rata 87,14% di siklus 2, terjadi peningkatan 15,71%. Sedangkan hasil belajar keterampilan menyimak siswa juga meningkat dari rata-rata 65 di siklus 1 menjadi rata-rata 78,57 di siklus 2, terjadi peningkatan 13,57%. Untuk lebih jelasnya tentang prosedur penyajian data ini dapat dilihat pada siklus 1 dan siklus 2 berikut ini.

Tabel 1 Data Perencanaan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Nilai		Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	
A. Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Kejelasan rumusan	3	4	
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	3	4	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	4	
Rata-rata skor A=		3,3	4	
B. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	4	4	
3.	Keruntutan dan sistematika materi	3	3	
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3	4	
Rata-rata skor B=		3,5	3,75	

C. Pemilihan Pembelajaran	Skor	Belajar/Media		
1. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4	4		
2. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4	4		
3. Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4	4		
Rata-rata skor C=	4	4		
D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran				
1. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	3	3		
2. Kesesuaian strategi dan metode materi pembelajaran	3	3		
3. Kesesuaian strategi dan metode karakteristik peserta didik	3	3		
4. Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	3	3		
Rata-rata skor D=	3	3,25		
E. Penilaian Hasil Belajar				
1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	4	4		
2. Kejelasan prosedur penelitian	4	4		
3. Kelengkapan instrumen	4	4		
Rata-rata skor E=	4	4		
Skor Total A+B+C+D+E=	17,8	19		
Skor rata-rata APKG 1 =	3,56	3,8	0,24	

Tabel 2 Data peningkatan keterampilan menyimak siswa siklus 1 dan 2

No	Indikator	Persentase Siklus 1	Persentase Siklus 2	Peningkatan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	85,71%	100%	14,29%
2.	Memperhatikan materi simakkan (menyimak film)	92,86%	100%	7,14%
3.	Mencatat hal penting tentang materi simakkan	71,43%	85,71%	14,28%
4.	Bertanya kepada guru tentang materi simakkan	57,14%	78,57%	21,43%
5.	Menyimpulkan isi materi simakkan	50%	71,43%	21,43%

Rata-rata	71,43%	87,14%	15,71%
-----------	--------	--------	--------

Tabel 3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	
1.	Andian Kurdianto	60	80	
2.	Bayu Januardi	40	70	
3.	Dodi Agung Satrio	70	70	
4.	Dewi Yusraini	60	90	
5.	Evan Budianto	70	70	
6.	Maulidia Yuniar	50	70	
7.	M. Redho	70	70	
8.	M. Zakaria	60	80	
9.	Mirani	50	70	
10.	Risny Sari Gumala	80	100	
11.	Rasita Yudia Sari	60	70	
12.	Riski Nasya C	80	80	
13.	Sindi Amanda	100	100	
14.	Wahyu Gunawan	60	80	
Rata-rata		65	78,57	13,57

PEMBAHASAN

Pada siklus 1 hasil penelitian dilakukan pada aspek-aspek keterampilan menyimak siswa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar sesudah mendapatkan tindakan. Pengamatan siklus 1 terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 22 Sungai Ambawang berjumlah 14 orang. Berikut ini dipaparkan hasil pengamatan kinerjanya sebagai berikut. (a) Berdasarkan data yang diperoleh mengenai perencanaan dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat untuk perencanaan pembelajaran siklus 1 adalah 3,56. Dengan demikian berarti seluruh aspek yang ada pada tahap perencanaan bernilai 3,56. (b) Tahap pelaksanaan indikator kinerja untuk siswa meliputi memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 12 orang atau 85,71% dari 14 siswa sedangkan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 2 orang atau 14,29 % dari 14 siswa. Memperhatikan materi simakkan. Pada aspek ini siswa yang memperhatikan materi simakkan sebanyak 13 orang atau 92,68 % dari 14 siswa sedangkan siswa yang tidak memperhatikan materi simakkan sebanyak 1 orang atau 14,29% dari 14 siswa. Mencatat hal penting tentang materi simakkan. Pada aspek ini siswa yang mencatat hal-hal penting tentang materi simakkan sebanyak 10 orang atau 71,43 % dari 14 siswa, sedangkan siswa yang tidak mencatat sebanyak 4 orang atau 28,57% dari 14 siswa. Bertanya kepada guru tentang materi simakkan. Pada aspek ini siswa yang bertanya sebanyak 8 orang atau 57,14% dari 14 siswa sedangkan

siswa yang tidak bertanya sebanyak 6 orang atau 42,86% dari 14 siswa. Menyimpulkan isi materi simak. Pada aspek ini siswa yang menyimpulkan isi materi simak sebanyak 7 orang atau 50% sedangkan yang tidak menyimpulkan sebanyak 7 orang atau 50% dari 14 siswa. (c) Berdasarkan data hasil belajar peningkatan keterampilan menyimak dari 14 siswa yang mengikuti pembelajaran 1 orang siswa (7,14%) mendapat nilai 40 karena hanya bisa menjawab soal dengan benar sebanyak 2 soal. Dari 14 orang siswa yang mengikuti pembelajaran yang mendapat nilai 50 sebanyak 2 siswa (14,28%), dengan menjawab soal dengan benar sebanyak 2,5 soal. Selanjutnya dari 14 siswa yang mengikuti pembelajaran yang mendapat (5 soal) atau sebanyak 7,14%. Siswa yang dapat menjawab semua soal(lima soal) dengan benar ada 1 orang (7,14%) dengan nilai tertinggi 100. Sedang siswa yang mendapat nilai terendah yaitu nilai 40 hanya 1 orang (7,14%). karena hanya menjawab 2 soal benar. Berdasarkan data di atas dapat juga dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai dibawah angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 8 orang atau sebanyak 57,14%. Sedang yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 6 orang atau sebanyak 42,86%. Itu juga berarti bahwa siswa yang berhasil mengalami ketuntasan sebanyak 42,85%,sedang yang tidak tuntas sebanyak 57,14%. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus I ini baru mencapai 65. Yang berarti pula bahwa nilai rata-rata siswa baru setara dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan kekurangan yang ada pada siklus I ini maka peneliti bersama kolaborator memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus 2. Dengan harapan kekurangan yang ada pada siklus 1 dapat diperbaiki pada siklus 2.

Pada umumnya pada siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan bersama kolaborator terjadi peningkatan keterampilan menyimak siswa. Berikut ini dapat dipaparkan hasil pengamatan perindikator kinerjanya sebagai berikut (a) Berdasarkan data dapat dilihat nilai rata-rata yang didapat untuk perencanaan pembelajaran siklus 2 adalah 3,8. Dengan demikian berarti seluruh aspek yang ada pada tahap perencanaan pembelajaran siklus 2 adalah 3,8 dan mengalami peningkatan sebanyak 0,24. (b) Tahap pelaksanaan indikator kinerja untuk siswa meliputi Memperhatikan penjelasan guru. Pada aspek ini siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 14 orang atau 100% dari 14 siswa. Memperhatikan materi simak. Pada aspek ini siswa yang memperhatikan materi simak sebanyak 14 orang atau 100 % dari 14 siswa. Mencatat hal penting tentang materi simak. Pada aspek ini siswa yang mencatat hal-hal penting tentang materi simak sebanyak 12 orang atau 85,71 % dari 14 siswa, sedangkan siswa yang tidak mencatat sebanyak 2 orang atau 14,29% dari 14 siswa. Bertanya kepada guru tentang materi simak. Pada aspek ini siswa yang bertanya sebanyak 11 orang atau 78,57% dari 14 siswa sedangkan siswa yang tidak bertanya sebanyak 3 orang atau 21,43% dari 14 siswa. Menyimpulkan isi materi simak. Pada aspek ini siswa yang menyimpulkan isi materi simak sebanyak 10 orang atau 71,43% sedangkan yang tidak menyimpulkan sebanyak 4 orang atau 28,57% dari 14 siswa. (c) Berdasarkan data hasil belajar peningkatan keterampilan menyimak Dari 14 siswa yang mengikuti pembelajaran yang mendapat nilai 70 (3,5 jawaban benar) sebanyak 7 orang (50%). Yang mendapat nilai 80 atau bisa menjawab 4 soal dengan benar ada 4 orang (28,58%). Dari 14

siswa yang mengikuti pembelajaran yang mendapat nilai 90 ada 1 orang (7,14%) dengan menjawab soal dengan benar 4,5 soal. Sedang yang mendapat nilai 100 semua jawaban benar terdapat 2 orang (14,28%). Nilai tertinggi 100 diperoleh 2 orang siswa (14,28%). Yang mendapat nilai tertinggi ini bertambah dari 1 orang (7,14%) di siklus 1 menjadi 2 orang (14,28%) di siklus 2. Sedang nilai terendah 70 meningkat dari siklus 1 yang nilai terendahnya hanya 40. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus 2 ini 78,57. Nilai rata-rata ini meningkat dari siklus 1 yang nilai rata-ratanya hanya 65. Pada nilai rata-rata siswa ini terjadi peningkatan sebanyak 13,57. Berdasarkan data di atas dapat juga dilihat bahwa semua siswa yang mengikuti pembelajaran (14 orang) tuntas 100%, bertambah bila dibandingkan dari siklus 1 yang tuntas hanya 6 orang (42,86%).

Hasil peningkatan keterampilan menyimak mempengaruhi hasil belajar. Untuk mengukur hasil belajar diperlukan alat evaluasi yaitu test. Jadi hasil belajar yang didapat dari data evaluasi siswa rata-rata 78,57 adalah tuntas karena sudah diatas kriteria ketuntasan minimal SDN 22 kelas V Sungai Ambawang yaitu 65 pada tahun pelajaran 2012/2013. Dan berdasarkan kesepakatan dengan kolaborator penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena peningkatan sudah baik dan hasil belajar juga tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang peningkatan keterampilan menyimak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar Negeri 22 Sungai Ambawang dapat disimpulkan sebagai berikut (a) Pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan media audio visual sudah terbukti mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kinerja guru pada tahap perencanaan meningkat sebesar 0,24 , yaitu dari 3,56 di siklus 1 menjadi 3,80 di siklus 2. (b) Pelaksanaan pembelajaran juga telah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan menyimak siswa meningkat sebesar 15,71% yaitu dari rata-rata 71,43% di siklus 1 menjadi rata-rata 78,14% di siklus 2. (c) Media audio visual juga telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimak siswa dari rata-rata 65 di siklus 1 menjadi rata-rata 78,57 di siklus 2, meningkat 13,57.

SARAN

Dalam setiap proses pembelajaran hendaknya guru memiliki kemauan dan kemampuan untuk menggunakan media-media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran maupun dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat disampaikan yaitu (a) supaya pembelajaran keterampilan menyimak berjalan dengan baik dan maksimal, maka sebelum pelaksanaan pembelajaran hendaknya perencanaan pembelajaran dirancang dengan sebaik-baiknya. (b) Agar pelaksanaan pembelajaran terealisasi dengan baik guru hendaknya menguasai cara peningkatan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio visual. (c) Media audio visual dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimak siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Kunandar. (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta. Rajawali Press
- Kusumah, Wijaya. (2011). **Mengenal Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT. Indeks
- Nawawi, Hadari. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Poerwadarminta, WJS. (1982). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Saddhono, Kundharu. (2012). **Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indoneria**. Bandung: Karya Putra Darwati